

Pengaruh *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap *Conservatism Accounting* pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar di Pt. Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

¹Afina Fathurahmi, ²Edi Sukarmanto, ³Sri Fadilah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail : ¹afinfathur@gmail.com, ²edi06sukarmanto@gmail.com,
³srifadilah71@yahoo.com

Abstrak : Suatu perusahaan pasti menginginkan perusahaannya tersebut dapat memiliki *growth oportunites* yang sangat baik dan tidak mengalami *financial distress* dikemudian hari, maka dari itu diperlukan *conservatism accounting* bagi manajer dalam menyajikan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth oportunities* dan *financial distress* terhadap *conservatism accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

Objek penelitian ini adalah *growth oportunities*, *financial distress* dan *conservatism accounting*. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan 2010-2014. Populasi dari penelitian ini yaitu terdapat 16 perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengambilan sample dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria-kriteria, hanya terdapat 9 sample yang akan dilakukan penelitian. Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan bahwa *Growth Oportunities* dan *Financial Distress* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Conservatism Accounting*. Secara parsial, *growth oportunities* tidak berpengaruh terhadap *conservatism accounting* dengan nilai signifikansi uji 0,700 lebih besar dari 0,05 maka uji tidak signifikan dan *financial distrees* berpengaruh signifikan negatif dengan nilai signifikansi (0,003) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Saran yang diberikan adalah bagi perusahaan meningkatkan dan memperhatikan kembali penyajian laporan keuangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan, pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan perusahaan textile & garment melalui kebijakan dan kewenangan yang dimilikinya dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan variabel penelitian yang lebih banyak.

Kata Kunci : Peluang pertumbuhan, Tingkat kesulitan keuangan, dan konservatisme akuntansi.

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan selalu menginginkan perusahaannya tersebut dapat berkembang dengan baik dan menjapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sikap *conservatism* yang diterapkan pada tiap diri individu manajemen. Dalam pelaporan keuangan terdapat prinsip-prinsip untuk membuat suatu laporan yaitu salah satunya adalah prinsip *conservatism accounting*. Prinsip *conservatism* adalah suatu prinsip pengecualian atau modifikasi dalam hal bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan terhadap penyajian data akuntansi yang relevan dan andal. Tindakan kehati-hatian tersebut diimplikasikan dengan mengakui biaya atau rugi yang mungkin akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinannya besar. Pelaporan yang bersifat kehati-hatian tersebut seringkali disebut dengan *conservatism accounting* (Suwardjono,2005).

Faktor yang mempengaruhi *conservatism accounting* suatu perusahaan salah satunya adalah faktor *growth opportunities*. Dimana penjelasan mengenai *growth opportunities* adalah peluang pertumbuhan di masa yang akan datang. Suatu perusahaan menginginkan perusahaannya tersebut dapat bertumbuh dengan baik. Untuk membuat *growth opportunities* yang baik dibutuhkan dana yang cukup besar. Dana tersebut dapat dihasilkan dari dana internal perusahaan tersebut dan dana eksternal dari perusahaan lain yang dapat membantu meminjamkan dananya untuk perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.

Dengan menggunakan dana eksternal dari pihak lain, disini manajemen harus melakukan *conservatism accounting* untuk membuat perusahaannya tetap berhati-hati dalam menggunakan dana eksternal tersebut dan agar *growth opportunities* dapat berjalan dengan baik. Apabila manajemen tidak dapat menjalankan dengan baik dalam pembayaran dana eksternal tersebut maka akan timbulah suatu permasalahan bagi perusahaan tersebut yang mengakibatkan terjadinya *financial distress* bagi perusahaan tersebut. *Financial distress* merupakan suatu bentuk tingkat kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan yang timbul dari penggunaan dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan yang bertujuan perusahaan menginginkan terjadinya *growth opportunities* pada perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunities* dan *financial distress* secara simultan dan parsial terhadap *conservatism accounting*.

C. Landasan Teori

1. *Growth Opportunities*

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*). Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang membutuhkan kesempatan dan peluang. Selain *growth opportunities*, perusahaan juga membutuhkan dana dimana terdapat tantangan bagi manajer untuk menyeimbangkan pendapatan dan penggunaan utang yang diperlukan perusahaan. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan meminimalkan laba (Fatmariansi,2013:6).

Pengukuran variabel *Growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan ini mengacu kepada peneliti-peneliti sebelumnya yang telah menggunakan ukuran ini, seperti Nugroho (2006), Indrajaya,dkk (2011), dan Utami (2009), yaitu diukur dengan menggunakan hasil bagi antara selisih nilai total asset tahun ke-t dan total asset tahun ke t-1 dengan total asset tahun ke t-1 (Nugroho, 2006 dalam Hasni Yusrianti,2013:34).

2. *Financial Distress*

Financial Distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka akan timbul biaya kebangkrutan (*Bankruptcy Costs*) yang disebabkan oleh : (1) keterpaksaan menjual aktiva dibawah harga pasar, (2) biaya likuidasi perusahaan, (3)

rusaknya aktiva tetap dimakan waktu sebelum terjual, dan (4) sebagainya. *Bankruptcy Costs* ini termasuk “*Direct Costs Of Financial Distress*”. Pada umumnya, kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin meningkat dengan meningkatnya penggunaan piutang. Logikanya adalah semakin besar penggunaan utang, semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar probabilita bahwa penurunan penghasilan akan menyebabkan *financial distress* (Sjahrial,2010:202).

Suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan memiliki penyebab yang berbeda dari satu situasi ke situasi yang lain. Namun demikian, pengertian penyebab kebangkrutan akan memberi pemahaman yang mendasar untuk menghindari gagalnya bisnis dan melakukan perbaikan apabila restrukturisasi memang diperlukan untuk menghindari gagalnya suatu usaha. Faktor-faktor penyebab kegagalan usaha dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern (Bambang Riyanto.1995:Edisi 4).

3. *Conservatism Accounting*

Konservatisme telah mempengaruhi pelaporan dan pencatatan akuntansi sejak abad lalu. Pencatatan historis dalam perdagangan antar persekutuan pada abad ke-15 di Eropa Tengah menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi di abad tersebut telah menerapkan praktek konservatisme (Penndorf.1930 dalam Basu,1997:p.8).

Konservatisme merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian. Oleh sebab itulah seringkali konservatisme dianggap sebagai prinsip akuntansi yang kontroversial. Banyak kritik mengenai kegunaan suatu laporan keuangan jika penyusunannya dengan menggunakan metode yang sangat konservatif (Kiryanto dan Suprianto,2007 dalam Tara Setyaningtyas, 2010:20). Meski demikian prinsip ini tetap banyak digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

D. Metode Penelitian

Pada suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang berupa data sekunder dari laporan keuangan. Kemudian juga menggunakan metode deskriptif verifikatif dan skala ukur rasio.

Objek pada penelitian ini adalah *gowth opportunities*, *financial distress*, dan *conservatism accounting*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor textile dan garment yang terdiri dari 18 perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan populasi diatas pada penelitian ini terjadi penarikan sampel pada sektor textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut dengan kriteria:

1. Perusahaan textile dan garment mengeluarkan laporan keuangan periode 2010-2014.
2. Perusahaan yang kategori pada penilaian *growth opportunities* periode 2010-2014.
3. Perusahaan yang masuk dalam pengukuran *financial distress* yang masuk dalam pengukuran dengan model Altman periode 2010-2014.
4. Perusahaan yang tidak termasuk dalam pengukuran *conservatism accounting* periode 2010-2014.

Pada kriteria tersebut ternyata hanya ada 9 perusahaan textile & garment yang masuk ke dalam kriteria sampling.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik dan prosedur yang dilakukan dijelaskan seperti di bawah ini.

Uji Normalitas	
Keputusan	Alasan
Model regresi yang digunakan memenuhi asumsi NORMALITAS	Nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov model (0,200) lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai residual dari model regresi berdistribusi normal
Uji Multikolinieritas	
Keputusan	Alasan
Tidak terjadi gejala MULTIKOLINIERITAS	Diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian kurang dari 10
Uji Heterokedastisitas	
Keputusan	Alasan
Bahwa tidak terjadi HETEROSKEDASTISITAS	Tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y
Uji Autokorelasi	
Keputusan	Alasan
Tidak terjadi masalah AUTOKORELASI	Nilai DW-stat adalah 1,998 berada dalam rentang d_u dan $4-d_u$ pada daerah H_0 diterima

Sumber : Hasil perhitungan SPSS

2. Hasil Estimasi Model Regresi

Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia dilakukan perhitungan analisis regresi berganda. Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS 22 diperoleh hasil penghitungan diperoleh koefisien regresi dan nilai konstanta seperti pada tabel berikut :

Tabel
Hasil Koefisien regresi X terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	3967405077388.282	712125032151.115		5.571	.000			
X1 (Growth Opportunities)	449621539639.036	1157112465617.547	.054	.389	.700	.082	.060	.054
X2 (Financial Distress)	1139748329030.243	361814003755.536	-.437	-3.150	.003	-.440	-.437	-.436

a. Dependent Variable: Y (Conservatism Accounting)

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh *Growth Opportunities* (X1) dan *Financial Distress* (X2) terhadap *Conservatism Accounting* (Y) adalah:

$$Y = 3967405077388.282 + 449621539639.036X_1 - 1139748329030.243X_2$$

3. Pengujian Secara Simultan

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara keseluruhan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Pengujian signifikansi persamaan regresi menggunakan uji F diperoleh dari uji varians (Anova).

Tabel
Tabel ANOVA untuk Uji Signifkansi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446756603054735650000 00000.000	2	22337830152736783 000000000.000	5.139	.010 ^b
	Residual	182560514600132900000 000000.000	42	43466789190507837 000000000.000		
	Total	227236174905606450000 000000.000	44			

a. Dependent Variable: Y (Conservatism Accounting)

b. Predictors: (Constant), X2 (Financial Distress), X1 (Growth Opportunities)

Diperoleh nilai F hitung sebesar 5,139 dengan signifikansi 0,010. Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 2$ dan $db_2 = 44 - 2 - 1 = 41$ sebesar 3,220.

4. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap *Conservatism Accounting* dilihat dari koefisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi yang dihitung dengan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Koefisien Determinasi X terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 ^a	.197	.158	2084869041223 .16110	1.998

a. Predictors: (Constant), X2 (Financial Distress), X1 (Growth Opportunities)

b. Dependent Variable: Y (Conservatism Accounting)

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas sebesar 0,197. Jadi diperoleh besarnya pengaruh *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 19,7% dan sisanya sebesar $100\% - 19,7\% = 80,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai *standardized coefficients* dengan *zero-order correlation* yang terdapat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel
Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
1 (Constant)		
X1 (Growth Opportunities)	.054	.082
X2 (Financial Distress)	-.437	-.440

a. Dependent Variable: Y (Conservatism Accounting)

Besar pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia diperoleh sebesar $0,054 \times 0,082 \times 100\% = 0,5\%$. Besar pengaruh *Financial Distress* terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia diperoleh sebesar $-0,437 \times 0,440 \times 100\% = 19,2\%$.

5. Pengujian Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial untuk melihat kebermaknaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang diperoleh menggunakan uji t. Rangkuman hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	Sig (p)	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
<i>Growth Opportunities</i> (Variabel X ₁)	0,389	0,700	2,018	5%	H ₀ tidak ditolak	Tidak Signifikan
<i>Financial Distress</i> (Variabel X ₂)	-3,150	0,003	2,018	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh *Growth Opportunities* Dan *Financial Distress* Terhadap *Conservatism Accounting* Pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* berpengaruh relatif cukup besar terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.
- b. *Growth Opportunities* tidak berpengaruh terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia dan relatif kecil.
- c. *Financial Distress* berpengaruh negative terhadap *Conservatism Accounting* pada perusahaan textile & garment yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia.

G. Saran

Penulis ajukan beberapa saran sehubungan dengan penelitian dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

- a. Bagi perusahaan textile & garment harus tetap meningkatkan dan memperhatikan kembali penyajian laporan keuangan dengan melihat penyajian keseragaman antara beban dan biaya dan melihat dari asset perusahaan tersebut agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
- b. Bagi pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan perusahaan textile & garment melalui kebijakan dan kewenangan yang dimilikinya. Dan bagi perusahaan textile & garment pun harus selalu melakukan evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijaksanaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan variabel penelitian yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel penelitian yang digunakan dan memperluas periode pengamatan

Daftar Pustaka

- Fatmariansi. 2013. "*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*".
- Lastari, Dini. 2013. "*Pengaruh Growth Opportunities, Risiko Litigasi Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*".
- Nazir, Moh., Ph. D. "*Metode Penelitian*". Ghalia Indonesia, 2014. Bogor
- Ningsih, Euis. 2013. "*Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi*".
- Pramudita, Nathania. 2012. "*Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.
- Sjahrial, Dermawan,. "*Manajemen Keuangan, Edisi 4*". Mitra Wacana Media, 2010. Jakarta